

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.³⁶

Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ Penelitian kuantitatif juga berfungsi untuk menunjukkan pengaruh antar variabel-variabel atas penggunaan teori-teori tertentu.³⁸

Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X IPS di SMA Negeri 8 Kediri.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh perhatian orangtua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung, Alfabeta, 2013), 5.

³⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21.

Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³⁹

Adapun variable yang diuji dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu sesuai dengan paradigma yang ada terdapat dua variabel independent dan satu variable dependen.

Variable bebas / independen (X_1) : perhatian orangtua

Variable bebas / independen (X_2) : motivasi belajar

Variable terikat / dependen (Y) : prestasi belajar

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sehingga kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswi kelas X IPS SMA Negeri 8 Kediri sejumlah 110. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 11.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 62.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik SMAN 8 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020

| No. | Tahun ajaran | Kelas | Jumlah siswa | | |
|---------------|--------------|---------|--------------|----|------------|
| | | | L | P | JML |
| 1. | 2019/2020 | X IPS 1 | 21 | 14 | 35 |
| | | X IPS 2 | 4 | 6 | 10 |
| | | X IPS 3 | 19 | 16 | 35 |
| | | X IPS 4 | 12 | 18 | 30 |
| JUMLAH | | | | | 110 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari umlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diambil secara representative (mewakili) dari populasi tersebut, serta sampel akan diberlakukan untuk menggambar populasi dalam proses penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel issac dan michail setelah mengetahui tabel, populasi sebesar 110, maka posisi tabel pada issac dan michail memperoleh 84 untuk pengisian angket dengan tingkat kesalahan 5%.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah random sampling. Teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁴²

⁴¹ Ibid.,61.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 74-78.

C. Pengumpulan data

1. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data hasil penelitian yang sempurna, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai pengumpul data, sebagai jawaban dari masalah-masalah dalam penelitian ini instrumennya ada beberapa metode-metode antara lain:

a. Angket

Kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah respondennya banyak. Kuesioner harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Oleh karena, itu sebelum menyusun kuesioner, masalah penelitian harus dirumuskan dengan benar dan jelas. Jenis data yang dapat dikumpulkan menggunakan kuesioner bisa kualitatif maupun kuantitatif.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴³

Penggunaan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar pada siswa kelas X IPS SMAN 8 Kediri. Angket ini terdiri dari butir-butir pernyataan terkait dengan variabel Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar.

⁴³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian.*, 33.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan suatu alat atau teknik pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengungkap sikap atau persepsi responden. Angket . Dalam penelitian ini angket dibuat dalam bentuk obyektik dan dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda sesuai dengan keinginan atau pendapatnya yang dirasa paling benar.

Setelah kisi-kisi angket dibuat, maka kemudian membuat item-item soal pertanyaan kemudian disusun sebagai pedoman pengisian angket. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka ditampilkan pedoman pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Scoring Data

| Jawaban | Item | |
|---------------------|------|-------|
| | Fav | Unfav |
| Sangat setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Sangat tidak setuju | 2 | 3 |
| Tidak setuju | 1 | 4 |

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan

sebagainya.⁴⁴ Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada disekolah, yaitu berupa:

- 1) Profil sekolah
- 2) Struktur organisasi
- 3) Visi, misi dan tujuan
- 4) Data guru dan siswa
- 5) Sarana dan prasarana
- 6) Hasil penilaian prestasi belajar

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti yaitu 2 variabel bebas (X_1) yaitu “Perhatian Orangtua” dan variabel (X_2) yaitu “Motivasi Belajar” dan satu variabel terikat (Y) yaitu “Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

D. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu bantuan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian dengan cara diadakan pengukuran. Instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan, daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁴⁵

Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan agar tercipta penelitian yang valid, maka perlu adanya instrument penelitian,

⁴⁴ Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 158.

⁴⁵ Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian.*, 51.

instrument ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data agar mudah dalam melakukan penelitian dan hasilnya lebih baik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan alat bantu berupa pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 8 Kediri.

2. Pedoman dokumentasi

Alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai keterangan, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan jumlah siswa, raport, catatan, transkrip, buku, notulen, agenda, serta daftar pengajar dan staf pegawai dan data-data lain yang mendukung penelitian.

Dan dalam penelitian ini terdapat instrument dari variabel yaitu:

1. Variabel perhatian orangtua

- a) Definisi konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyaksedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya.

b) Definisi operasinal

Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan anak dan memberi kasih sayang. Perhatian orang tua dapat dibagi kedalam beberapa indikator dengan petunjuk pengisian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS), dan Tidak Setuju (TS).

c) Kisi-kisi instrument

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orangtua

| Variabel | Indikator | No. Item | |
|------------------------------|---|---------------|-------------|
| | | Favorabel | Unfavorabel |
| Perhatian orangtua (X_1) | 1. Memberi kebebasan anak | 1, 9 | 5 |
| | 2. Memberi penghargaan atau hukuman | 6, 14, 19, 20 | 2, 10, 16 |
| | 3. Memberi contoh yang baik kepada anak | 11, 13, 18 | 3, 7 |
| | 4. Membantu kesulitan belajar yang dihadapi anak. | 4, 12, 17, 15 | 8 |
| TOTAL | | 13 | 7 |

2. Variabel motivasi belajar

a) Definisi konseptual

Motivasi belajar merupakan dorongan moral oleh siswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar sehingga ia dapat belajar sesuai dengan tuntutan serta arah dan tujuan yang diharapkan.

b) Definisi operasional

Motivasi belajar adalah skor yang diperoleh dari responden yang mengukur peningkatan motivasi siswa dalam organisasi indikator

c) Kisi-kisi instrument

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Item | |
|-----------------------|--|--|--------------|-------|
| | | | Fav | Unfav |
| Motivasi belajar (X2) | a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1. Tekun dalam menghadapi tugas | 1, 2, 4 | 3 |
| | | 2. Ulet menghadapi kesulitan | 5, 7 | 6 |
| | | 3. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin | 14, 16 | 15 |
| | | 4. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini | 20 | |
| | b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah | 8, 9, 10, 11 | |
| | c. Adanya harapan dan cita-cita | 6. Lebih senang bekerja sendiri | 13 | 12 |
| | | 7. Dapat mempertahankan pendapatnya | 17, 19 | 18 |
| TOTAL | | | 15 | 5 |

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala Likert yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang

dinilai.⁴⁶ Jawaban responden nantinya dengan memberikan tanda ceklist (√).

Berikut ini adalah pengukuran indicator dari variabel tersebut di atas:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

E. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Memberikan nomor urut responden diangket. Sehingga memudahkan untuk melakukan proses input data
 - d. Mengecek jawaban responden
2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur untuk dapat diolah dan dianalisis, berikut kegiatan dalam tabulasi:

- a. memberikan skor terhadap item-item. Dalam penelitian ini pemberian skor setiap item soal yakni:

⁴⁶ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), 97.

Tabel 3.5
Pedoman Scoring Data

| Favorable | | Unfavorabel | |
|-----------|------|-------------|------|
| Nilai | Skor | Nilai | Skor |
| A | 4 | A | 1 |
| B | 3 | B | 2 |
| C | 2 | C | 3 |
| D | 1 | D | 4 |

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor
3. Uji validitas dan reliabilitas data

Uji validitas digunakan untuk mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi instrument dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrument telah dapat mengukur apa yang diukur.

Cara membaca hasil output validitas tersebut adalah nilai pada kolom *corrected item-total correlation* digunakan untuk menguji validitas instrument. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua ($84-2=82$), yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan **valid**, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan **Tidak Valid**. Untuk nilai r_{tabel} dengan (dk) 82 dan taraf nyata (α)=0,05 didapatkan skornya $r_{tabel}=0,2146$

Tabel 3.6
Nilai R (Korelasi) Pearson Product Moment

| Dk (n-2) | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | |
|-------------|--|---------------|
| | 5% | 10% |
| 81 | 0,2159 | 0,2813 |
| 82 | 0,2146 | 0,2796 |
| 83 | 0,2133 | 0,2780 |
| 84 | 0,2120 | 0,2764 |

berikut ini akan disajikan hasil uji validitas instrument variabel perhatian orangtua, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Perhatian Orangtua

| No. item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan | Keputusan |
|-------------|--------------|----------------|--------------------|--------------|
| 1. | 0,384 | 0,2159 | Valid | Tetap |
| 2. | 0,306 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 3. | 0,036 | 0, 2159 | Tidak Valid | Hapus |
| 4. | 0,421 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 5. | 0,209 | 0, 2159 | Tidak Valid | Hapus |
| 6. | 0,462 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 7. | 0,449 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 8. | 0,265 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 9. | 0,342 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 10. | 0,112 | 0, 2159 | Tidak Valid | Hapus |
| 11. | 0,591 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 12. | 0,462 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 13. | 0,385 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 14. | 0,091 | 0, 2159 | Tidak Valid | Hapus |
| 15. | 0,342 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 16. | 0,487 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 17. | 0,587 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 18. | 0,551 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 19. | 0,578 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 20. | 0,542 | 0, 2159 | Valid | Tetap |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pernyataan pada 20 item pernyataan dari variabel perhatian orangtua didapatkan 16 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid.

Berikut ini akan disajikan hasil uji validitas instrument variabel motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrument Vriabel Motivasi Belajar

| No. item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan | Keputusan |
|------------|--------------|----------------|--------------------|--------------|
| 1. | 0,470 | 0,2159 | Valid | Tetap |
| 2. | 0,588 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 3. | 0,300 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 4. | 0,580 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 5. | 0,400 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 6. | 0,134 | 0, 2159 | Tidak Valid | Hapus |
| 7. | 0,331 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 8. | 0,504 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 9. | 0,495 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 10. | 0,434 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 11. | 0,549 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 12. | 0,219 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 13. | 0,525 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 14. | 0,373 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 15. | 0,245 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 16. | 0,420 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 17. | 0,511 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 18. | 0,282 | 0, 2159 | Valid | Tetap |
| 19. | 0,159 | 0, 2159 | Tidak Valid | Hapus |
| 20. | 0,351 | 0, 2159 | Valid | Tetap |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pernyataan pada 20 item pernyataan dari variabel perhatian orangtua

didapatkan 18 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid.

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Instrument dikatakan reliable jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapapun.

Untuk mengetahui reliabilitas instrument, peneliti menggunakan pada nilai cronbach's alpha sebesar 0,60. Jika nilai cronbach's alpha \geq 0,60 maka instrument tersebut dinyatakan **reliable** dan jika cronbach's alpha \leq 0,60 maka instrument tersebut dinyatakan **tidak reliable** dan haru diperbaiki lagi secara keseluruhan. Hasi pengujian reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Nilai cronbach's alpha perhatian orangtua sebelum dan sesudah item dihapus

| Sebelum Dihapus Uji Reabilitas | Sesudah Dihapus Uji Reabilitas | | | | | | | | |
|--|---------------------------------------|------------|------|----|--|------------------|------------|------|----|
| Reliability Statistics | Reliability Statistics | | | | | | | | |
| <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; border: 1px solid black;">Cronbach's Alpha</th> <th style="width: 50%; border: 1px solid black;">N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border: 1px solid black; text-align: center;">.637</td> <td style="border: 1px solid black; text-align: center;">20</td> </tr> </tbody> </table> | Cronbach's Alpha | N of Items | .637 | 20 | <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; border: 1px solid black;">Cronbach's Alpha</th> <th style="width: 50%; border: 1px solid black;">N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border: 1px solid black; text-align: center;">.743</td> <td style="border: 1px solid black; text-align: center;">16</td> </tr> </tbody> </table> | Cronbach's Alpha | N of Items | .743 | 16 |
| Cronbach's Alpha | N of Items | | | | | | | | |
| .637 | 20 | | | | | | | | |
| Cronbach's Alpha | N of Items | | | | | | | | |
| .743 | 16 | | | | | | | | |

Adapun pada pengujian reliabilitas didapatkan nilai alpha (cronbach's alpha) adalah sebesar 0,637 sebelum item tidak valid dihapus dan 0,743 sesudah item tidak valid dihapus. Nilai tersebut jauh lebih besar

0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrument perhatian orangtua tela **reliable**.

Tabel 3.10

Nilai Cronbach's Alpha Motivasi Belajar Sebelum Dan Sesudah Item Dihapus

Sebelum item di hapus

Sesudah item di hapus

Reliability Statistics

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .688 | 20 |

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .713 | 18 |

Adapun pada pengujian reliabilitas didapatkan nilai alpha (cronbach's alpha) adalah sebesar 0,688 sebelum item tidak valid dihapus dan 0,713 sesudah item tidak valid dihapus. Nilai tersebut jauh lebih besar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrument perhatian orangtua tela **reliable**.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan reliable
5. Uji normalitas dan menggunakan uji kolmogorof smirnof

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistic parametric atau non parametric yang digunakan data untuk berdistribusi normal dan sedangkan jika data tidak normal akan menggunakan statistic non parametrik

6. Uji hipotesis

Dalam analisis data kuantitatif ini, peneliti menggunakan rumus analisis regresi berganda, dua prediktor dimana angka yang menunjukkan arah hubungan kausal (sebab-akibat) atau hubungan fungsional.⁴⁷ Teknis yang digunakan adalah:

- a. Regresi Linear Sederhana

Setelah diketahui normal datanya, maka langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus regresi linear sederhana yang digunakan yaitu:⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

⁴⁸ *Ibid.*, 261.

$$Y = a + bx$$

Y = Hasil Belajar siswa

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh perhatian orangtua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Rumus untuk analisis regresi dua prediktor yaitu:⁴⁹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = prestasi Belajar Siswa

X1 = perhatian orangtua

X2 = motivasi belajar

a = konstanta

b1 dan b2 = koefisien regresi

7. Uji signifikan regresi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian

⁴⁹ Ibid., 275.

dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi regresi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji t dan uji F.

a) Uji Simultan (Uji F)

Untuk Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada Anova yang membandingkan Mean Square dari regression dan Mean Square dari residual sehingga didapat hasil yang dinamakan F hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika statistik F hitung $<$ statistik F tabel, maka H_0 diterima

Jika statistik F hitung $>$ statistik F tabel, maka H_0 ditolak.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hal ini dilakukan untuk dengan pengujian variabel-variabel bebas secara parsial (individu), digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variasi variabel

terikat. Uji t_{hitung} dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi olah data SPSS 16.0 for windows. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05.

8. Kesimpulan

Konsultasikan antara variabel X1, X2 dan Y. kemudian tarik kesimpulan dari angka korelasi tersebut dengan melihat harga sig.